

SINOPSIS

Pemilihan Umum Kepala Daerah juga merupakan cara yang paling tepat bagi rakyat untuk berpartisipasi dalam sistem demokrasi modern. Pemilukada di Kabupaten Bantul, terdapat tiga bakal calon Bupati yaitu : 1. Drs. Kardono - Ibnu Kadarmanto ST. MT (KARIB), 2. Hj. Sri Suryawidati - Drs. H. Sumarno PRS (IDAMAN), dan 3. H.Sukardiyono, SH - Darmawan, SH. (SUKADARMA). Hasil perolehan suara terbanyak pada Pemilukada tahun 2010, dimenangkan pasangan Hj. Sri Suryawidati - Drs. H. Sumarno PRS (IDAMAN), yang memperoleh suara sebanyak 330,615, dengan prosentase 67.77%. Kemenangan pasangan Sri Surya Widati – Sumarno yang satu satunya pasangan lintas gender, dan bukan merupakan warga asli Bantul tetapi dapat lolos sebagai pemenang, sehingga menurut penulis hal ini sangat menarik untuk di teliti.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bersifat pemaparan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran lengkap tentang objek yang diteliti. Data diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan Tim Sukses IDAMAN Projotamansari yang menangani langsung pelaksanaan kampanye Pemilukada di Kabupaten Bantul. Selain wawancara dengan Tim Sukses, penulis juga memperoleh data dari beberapa sampel responden di beberapa Kecamatan yang ada di Bantul dan anggota KPUD. Setelah data berhasil diperoleh kemudian diolah dengan cara analisis serta hasilnya disajikan dan digambarkan secara jelas agar mudah dipahami, bagaimana fakta pelaksanaan kampanye yang terjadi dilapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemenangan pasangan Sri Suryawidati – Sumarno (IDAMAN) tidak lepas dari peran tim sukses yang telah berhasil mencari dukungan massa. Faktor yang mempengaruhi kemenangan IDAMAN : merupakan calon *incumbent*, kekuatan partai pengusung, Sri Surya Widati ketua penggerak PKK Bantul, dan paling utama pencitraan *image* dari Idham Samawi yang telah berhasil memimpin Kabupaten Bantul selama dua periode. Tim sukses melakukan kampanye menggunakan strategi komunikasi politik yaitu : komunikator, pesan politik, media kampanye, komunikan, efek kampanye.. Disamping menggunakan komunikasi politik, tim sukses IDAMAN menggunakan segmentasi dari pemasaran politik yang menempatkan segmentasi gender pada obyek utama. Metode kampanye yang paling efektif adalah dengan cara *door to door* (IDAS). Menggunakan metode IDAS, maka tim sukses secara langsung dapat memahami karakteristik pemilih.

Kemenangan pasangan IDAMAN berkat kerja keras dari tim sukses yang solid dalam berkampanye, dengan menggunakan komunikasi politik dan segmentasi dalam pemasaran politik. Penyampaian pesan politik yang berupa pencitraan *image* keberhasilan HM. Idham Samawi. Rekomendasi yang penulis berikan untuk tim sukses adalah menggunakan dana kampanye secara efektif dan efisien agar tidak boros serta tepat sasaran, banyak melakukan sosialisasi visi dan misi kearah-daerah minim dukungan terutama daerah pesantren.